

PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN SARINGGANA DI KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA

Jeni Wulandari
152262

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

ABSTRACT

Saringgana Waterfall tourism object located in Sulkam Village, Kutambaru Marike District, Langkat Regency has the potential of the beauty and diversity of flora and fauna in it. Has a height of \pm 60 meters and has a heavy water discharge. However, this tourism object has not been managed optimally and is still managed by the Karang Taruna of Sulkam Village. Taruna of Sulkam Village.

This study uses descriptive qualitative methodology. This method identifies potential components and those that are still lacking as well. evaluating the development of Saringgana Waterfall attractions. The data is obtained through observation, documentation, results of questionnaire interviews with related parties.

In an effort to develop, Saringgana Waterfall tourism object needs a strategy which includes forming POKDARWIS so that it has the right manager, improving road access, building facilities and infrastructure. Then the main obstacle faced is the lack of funds to realize the development efforts, so that cooperation with the private sector or investors is needed to invest, because there is no cooperation with the government on this tourism object.

Keywords: *Saringgana Waterfall, Development, Tourism Destination*

Obyek wisata Air Terjun Saringgana yang berada di Desa Sulkam Kecamatan Kutambaru Marike, Kabupaten Langkat ini memiliki potensi keindahan dan keanekaragaman flora maupun fauna didalamnya. Memiliki ketinggian \pm 60 meter dan memiliki debit air yang deras. Akan tetapi obyek wisata ini belum dikelola secara optimal dan masih dikelola oleh Karang Taruna Desa Sulkam.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Metode ini mengidentifikasi komponen-komponen yang berpotensi maupun yang masih kurang serta mengevaluasi dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Saringgana. Data tersebut didapatkan melalui observasi, dokumentasi, hasil kuesioner, wawancara kepada pihak terkait.

Dalam upaya pengembangannya, obyek wisata Air Terjun Saringgana perlu strategi yang diantaranya yaitu untuk membentuk POKDARWIS sehingga memiliki pengelola yang tepat, memperbaiki akses jalan, membangun fasilitas sarana dan prasarana. Kemudian kendala utama yang dihadapi yaitu minimnya dana untuk mewujudkan upaya pengembangan tersebut, sehingga dibutuhkan kerja sama dengan pihak swasta atau investor untuk menanamkan modal, karena pada obyek wisata ini tidak ada kerjasama dengan pemerintah.

Kata Kunci: Air Terjun Saringgana, Pengembangan, Destinasi Wisata